

**APLIKASI
PERHITUNGAN TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI
BERBASIS WEB DENGAN CODEIGNITER
STUDI KASUS DINAS TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI
PROVINSI LAMPUNG**

Edi Murwanto¹, Eko Subyantoro², Dwirgo Sahlinal³

¹mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Informatika

Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung

Jl. Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung Telepon(0721) 703995

E-mail: edhi.uchiha@gmail.com¹

ABSTRACT

Tunjangan kinerja (tukin) adalah tunjangan yang diberikan kepada Pegawai Negeri yang merupakan fungsi dari keberhasilan pelaksanaan reformasi birokrasi dan didasarkan pada capaian kinerja Pegawai Negeri tersebut yang sejalan dengan capaian organisasi dimana Pegawai Negeri tersebut bekerja (Permen PAN-RB No.63 Tahun 2011). Dalam menentukan tukin ada dua indikator penilaian yaitu kehadiran dan capaian kinerja yang dapat dilihat dari laporan bulanan. Perhitungan tukin pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung sering mengalami hambatan-hambatan seperti pegawai harus bertatap muka dengan atasan untuk melakukan pengumpulan laporan sehingga sering terjadi keterlambatan apabila atasan sedang dinas luar atau tidak hadir dikantor, dan pengolahan absensi dari *fingerprnt* masih perlu di inputkan kedalam *Microsoft Excel* sehingga menjadi kurang efisien. Karena itu, tugas akhir ini bertujuan membangun Aplikasi untuk perhitungan tunjangan kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*. Dengan aplikasi ini pegawai dapat mengumpulkan laporan bulanan tanpa harus bertatap muka dengan atasan, atasan juga dapat melakukan penilaian laporan via aplikasi, dan data absensi dapat langsung terintegasi dengan aplikasi sehingga tidak perlu penginputan ulang, hasil akhirnya yaitu hasil rekapan tukin pegawai.

Kata Kunci : Tunjangan Kinerja, Disnakertrans Provinsi Lampung, RAD

PENDAHULUAN

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung yang beralamatkan di Jalan Gatot Subroto No.28 Pahoman, Bandar Lampung merupakan Lembaga Pemerintahan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan pada bidang Tenaga Kerja, Pemberdayaan Masyarakat dan Transmigrasi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung mempunyai fungsi yaitu perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang ketenagakerjaan, pemberdayaan

masyarakat dan transmigrasi, dan penyelenggaraan pembinaan, pengawasan, pengelolaan unit pelaksana teknis (UPT) dinas, serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas dan fungsinya. Pegawai yang bekerja dan mengabdikan pada kantor dinas ini biasa disebut dengan Aparatur Sipil Negara (ASN) atau lebih dikenal dengan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Tunjangan kinerja (tukin) adalah tunjangan yang diberikan kepada Pegawai Negeri yang merupakan fungsi dari keberhasilan pelaksanaan reformasi birokrasi dan didasarkan pada capaian kinerja Pegawai Negeri tersebut yang sejalan dengan capaian organisasi dimana Pegawai Negeri tersebut bekerja (Permen PAN-RB No.63 Tahun 2011). Tunjangan ini merupakan imbalan kerja diluar gaji yang dapat diwujudkan berupa honorarium, tunjangan tetap, insentif, bonus atas prestasi, pasangan atau pensiun. Pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di daerah berlaku ketentuan tunjangan kerja daerah yang tertuang dalam Surat Keputusan Gubernur.

Dalam menentukan tukin ada dua indikator penilaian yaitu kehadiran dan capaian kinerja yang dapat dilihat dari laporan bulanan. Perhitungan tukin pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung sering mengalami hambatan-hambatan seperti pegawai harus bertatap muka dengan atasan untuk

melakukan pengumpulan laporan sehingga sering terjadi keterlambatan apabila atasan sedang dinas luar atau tidak hadir dikantor, dan pengolahan absensi dari *fingerprnt* masih perlu di inputkan kedalam *Microsoft Excel* sehingga menjadi kurang efisien.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka diperlukan suatu solusi untuk kemudahan dan keefisienan dalam perhitungan tukin dengan membuat suatu Aplikasi perhitungan tukin pegawai berbasis *web*. Dengan aplikasi ini pegawai dapat mengumpulkan laporan bulanan tanpa harus bertatap muka dengan atasan, atasan juga dapat melakukan penilaian laporan via aplikasi, dan data absensi dapat langsung terintegrasi dengan aplikasi sehingga tidak perlu penginputan ulang, hasil akhirnya yaitu hasil rekapan tukin pegawai.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan *Rapid Application Development (RAD)*. Langkah-langkah pendekatan dalam model pengembangan *RAD* menurut Martin (Kendall & Kendall, 2003) ini terdiri dari beberapa fase yaitu :

1. Perencanaan Syarat-syarat

Fase ini dilakukan analisa sehingga diperoleh data berupa informasi proses bisnis yang terlibat. Pada tahapan ini akan diperoleh data berupa sistem yang sedang berjalan yang dapat digambarkan dengan diagram alir dokumen (*mapping chart*).

2. Desain Pengguna

Merupakan gambaran pemrosesan serta alur aplikasi yang dirancang berdasarkan *data flow diagram (DFD)* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

3. Konstruksi

Merupakan pelaksanaan rancangan kedalam proses *coding* atau pembangunan aplikasi. Pada tahapan ini banyak *tools* yang diperlukan meliputi bahasa pemrograman yang digunakan, perangkat lunak pendukung pembangunan aplikasi dan alat bantu lain.

4. Pelaksanaan

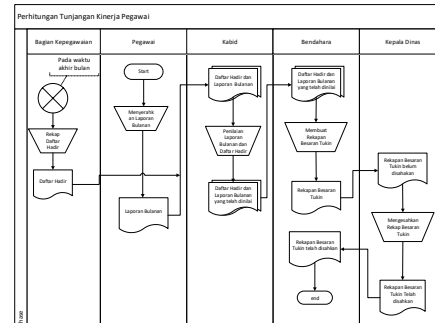
Tahapan ini juga dilakukan pemakaian dan pengujian aplikasi yang telah selesai dibangun. Setiap komponen harus diuji dan seluruh *interface* harus dilatih secara penuh. Pada tahapan ini akan digunakan sistem pengujian *black box testing* yaitu suatu cara atau strategi pengujian berdasarkan suatu keperluan saja dan spesifik. *Black box testing* tidak membutuhkan pengetahuan dari bagian internal, struktur, atau implementasi dari perangkat lunak yang diuji (Shivprasad Koirala, Sham Sheikh, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Syarat-syarat

Analisa terhadap sistem yang sedang berjalan dilaksanakan pada tahap ini sehingga diketahui kebutuhan *user* dan apa yang diinginkan terhadap sistem. Kebutuhan tersebut dapat digambarkan

dalam *Mapping Chart Diagram* yang dapat dilihat secara lengkap pada Gambar 1.

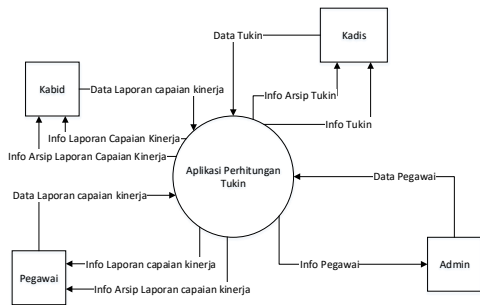


Gambar 1 . *Mapping chart* sistem yang sedang berjalan.

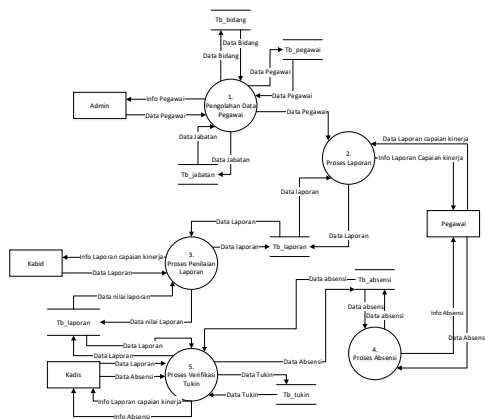
Pada *mapping chart* diatas menunjukkan bahwa pegawai mulai menyerahkan Laporan Kegiatan Bulanan setiap akhir bulan. Kemudian bagian kepegawaian menyerahkan rekap daftar hadir pada setiap bidang. Laporan dan daftar hadir akan dinilai oleh atasan dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan penentuan tunjangan kinerja pegawai.

2. Desain Pengguna

Pada tahapan diawali dengan membuat rancangan alur proses berjalanya sistem akan dijelaskan menggunakan rancangan *DFD*. *DFD* merupakan analisis sistem yang akan diinvestigasi secara menyeluruh (*dfd level 0*) dan pengembangan secara lebih detail mengenai sistem (*dfd level 1*). Pemodelan data menggunakan *DFD* dapat kita lihat pada gambar 2 dan gambar 3.

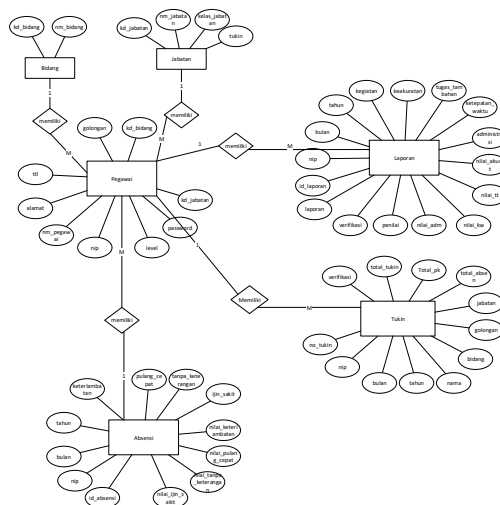


Gambar 2. Konteks Diagram / DFD level 0



Gambar 3. DFD level 1

Rancangan ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas yang terlibat dalam sistem, dapat kita lihat pada gambar 4.



Gambar 4. Rancangan ERD

3. Konstruksi

Tahapan ini merupakan implementasi dari bentuk rancangan pada tahap sebelumnya menjadi bentuk aplikasi web yang sesungguhnya yang dapat dilihat diantaranya yaitu :

a. Tampilan Login User

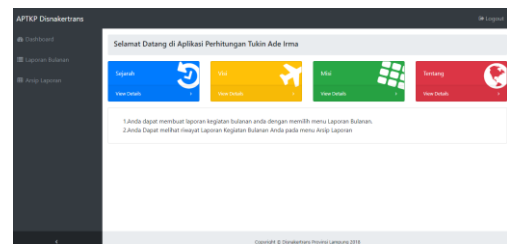
Halaman Login user yaitu sebagai keamanan setiap akan masuk ke aplikasi. User harus login menggunakan akunnya berupa nip dan password. Login juga berfungsi sebagai penentu ke halaman mana user akan diarahkan sesuai dengan levelnya.



Gambar 5. Tampilan login user

b. Tampilan Dashboard

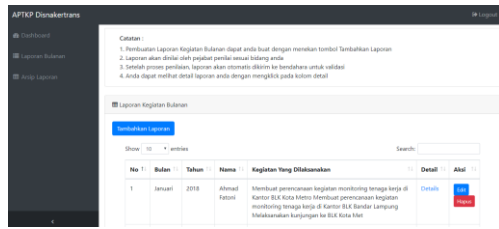
Halaman ini berguna sebagai halaman awal yang setelah user melakukan login ke aplikasi.



Gambar 6. Tampilan beranda

c. Tampilan Laporan Bulanan

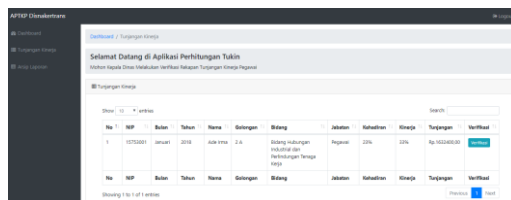
Halaman ini berguna untuk menampilkan data laporan kegiatan bulanan bagi user dengan level pegawai.



Gambar 7. Tampilan laporan bulanan

d. Tampilan Tunjangan Kinerja

Halaman ini menampilkan data hasil perhitungan tunjangan kinerja pegawai yang belum terverifikasi baik oleh bendahara maupun kadis.



Gambar 8. Tampilan Halaman tunjangan kinerja

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan meliputi pengujian aplikasi perhitungan tunjangan kinerja pegawai berbasis web yang dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox testing* yaitu dengan menjalankan atau mengeksekusi unit aplikasi secara langsung, dan mengamati apakah hasil dari pengujian unit aplikasi tersebut telah sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. Contoh hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Pengujian

No	Tampilan	Target
1.	Halaman Dashboard Pegawai	Ketika memilih menu laporan maka akan tampil laporan pegawai Ketika memilih menu arsip maka akan tampil riwayat laporan pegawai

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu dihasilkannya aplikasi perhitungan tunjangan kinerja pegawai berbasis web yang memudahkan pegawai dalam membuat laporan bulanan dan perekapan data tunjangan kinerja pegawai bagi bagian keuangan.

SARAN

Aplikasi ini perlu beberapa pengembangan agar kegunaannya menjadi lebih luas yaitu seperti penambahan laporan kegiatan harian, menyediakan menu pengajuan ijin ketidakhadiran pegawai sehingga pegawai tidak perlu membuat ijin secara manual melainkan dapat menggunakan aplikasi ini.

REFERENSI

Hendrayudi. (2009). *VB 2008 untuk Berbagai Keperluan Programming*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Indrajani. (2015). *Database Design (Case Study All in One)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2003). *Sistem Analisis and Desain, fifth Edition. Dialihbahasakan oleh Thamir Abdul Hafed Al-Hamdany, B.Sc, M.Sc dalam buku Analisa dan Perancangan Sistem Jilid I*. Jakarta: Prenhalindo.

Koirala, S., & Sheikh, S. (2009). *Software Testing Interview Questions*. Canada: Jones and Barlett Publisher.